

Selasa, 31 Maret 2026

FM-CC-AAJI-006-0

Judul	Mencermati Peluang Usaha dari Profesi Tenaga Pemasar Asuransi
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/mencermati-peluang-usaha-dari-profesi-tenaga-pemasar-asuransi
Tanggal Berita	2026-03-30 13:22
Sentiment	Positive



Keinginan memiliki usaha sendiri sering terhambat masalah modal. Banyak orang menahan diri setelah menghitung biaya sewa, stok barang, promosi, hingga risiko rugi di awal. Sementara itu, dunia kerja bergerak semakin dinamis, dan pilihan karier kini tidak lagi terpaku pada jalur konvensional, jam kerja kaku, atau struktur organisasi.

Menurut Raka Rosadi Putra, agency builder Prudential Syariah, profesi tenaga pemasar dapat menjadi alternatif bagi masyarakat yang ingin memulai usaha dengan risiko dan kebutuhan modal yang relatif rendah.

Ia menilai peluang tenaga pemasar di sektor asuransi syariah memiliki risiko rendah tapi potensi profit yang cukup. Itu sebabnya, ia memilih menjadi tenaga pemasar di Prudential Syariah, dibanding opsi lain yang lebih berisiko.

Judul	Trail Run Internasional JOTR Cianjur 2026: MNC Life Berikan Perlindungan Asuransi Peserta
Nama Media	inews.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.inews.id/sport/all-sport/trail-run-internasional-jotr-cianjur-2026-mnc-life-berikan-perlindungan-asuransi-peserta
Tanggal Berita	2026-03-30 13:28
Sentiment	Positive



BOGOR, iNews.id - MNC Life resmi menjadi mitra asuransi di Jakarta Open Trail Run Cianjur Series 2026. Ajang ini digelar pada 24–26 Juli 2026 di Kebun Raya Cibodas.

Event ini sekaligus menjadi penyelenggara resmi Piala Lari Lintas Alam Asia Tenggara (SEATRC), menghadirkan pelari elite dari berbagai negara di kawasan Asia Tenggara.

Lomba trail run internasional ini menawarkan rute menantang di kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango dengan panorama alam pegunungan yang memukau. Jalur lomba menguji ketahanan fisik, strategi, dan kemampuan peserta di medan ekstrem.

Rute lomba di Cibodas dikelilingi vegetasi lebat, memadukan keindahan alam dengan tantangan teknis bagi pelari. Ajang ini juga menjadi momen bagi atlet menunjukkan performa terbaik sambil menikmati keindahan alam Indonesia.

Judul	Trail Run Internasional JOTR Cianjur 2026: MNC Life Berikan Perlindungan Asuransi Peserta News+ on RCTI+
Nama Media	rctiplus.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.rctiplus.com/news/detail/olahraga/5350412/trail-run-internasional-jotr-cianjur-2026--mnc-life-berikan-perlindungan-asuransi-peserta
Tanggal Berita	2026-03-30 13:28
Sentiment	Positive



BOGOR, iNews.id - MNC Life resmi menjadi mitra asuransi di Jakarta Open Trail Run Cianjur Series 2026. Ajang ini digelar pada 24–26 Juli 2026 di Kebun Raya Cibodas.

Event ini sekaligus menjadi penyelenggara resmi Piala Lari Lintas Alam Asia Tenggara (SEATRC), menghadirkan pelari elite dari berbagai negara di kawasan Asia Tenggara.

Lomba trail run internasional ini menawarkan rute menantang di kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango dengan panorama alam pegunungan yang memukau. Jalur lomba menguji ketahanan fisik, strategi, dan kemampuan peserta di medan ekstrem.

Rute lomba di Cibodas dikelilingi vegetasi lebat, memadukan keindahan alam dengan tantangan teknis bagi pelari. Ajang ini juga menjadi momen bagi atlet menunjukkan performa terbaik sambil menikmati keindahan alam Indonesia.

Sebagai hari balapan utama SEATRC 2026, kompetisi menghadirkan lima kategori lomba: 5K, 10K, 21K, 42K, dan 75K, dirancang untuk menguji stamina dan strategi para peserta.

Judul	Bos OJK Perkiraan Inflasi Medis Masih Jadi Tantangan Utama Industri Asuransi RI
Nama Media	mediaasuransinews.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://mediaasuransinews.co.id/asuransi/bos-ojk-perkiraan-inflasi-medis-masih-jadi-tantangan-utama-industri-asuransi-ri/
Tanggal Berita	2026-03-30 13:31
Sentiment	Positive



Media Asuransi, JAKARTA – Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun (KE PPDP) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Ogi Prastomiyono memperkirakan inflasi medis ke depan masih menjadi salah satu tantangan utama bagi industri asuransi kesehatan.

"Ke depan, inflasi medis diperkirakan masih menjadi salah satu tantangan utama bagi asuransi kesehatan, di samping tingginya utilisasi layanan kesehatan serta kebutuhan penguatan manajemen risiko dan pengendalian klaim," kata Ogi, dikutip dari jawaban tertulisnya, Senin, 30 Maret 2026.

|| Berdasarkan data Januari 2026, rasio klaim lini usaha asuransi kesehatan tercatat sebesar 40,85 persen pada asuransi jiwa dan 17,75 persen pada asuransi umum, yang secara umum masih berada pada level yang terkendali.

|| Terkait implementasi POJK Ekosistem Asuransi Kesehatan yang diundangkan pada 22 Desember 2025 akan berlaku efektif setelah tiga bulan, lanjutnya, dampaknya diperkirakan mulai terlihat secara bertahap mulai triwulan II/2026, seiring dengan penyesuaian proses bisnis di industri.

Judul	Premi Unit Link Capai Rp4,06 Triliun pada Januari, OJK Ungkap Proyeksi 2026
Nama Media	wartaekonomi.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://wartaekonomi.co.id/read605958/premi-unit-link-capai-rp406-triliun-pada-januari-ojk-ungkap-proyeksi-2026
Tanggal Berita	2026-03-30 14:30
Sentiment	Positive



Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat premi unit link mencapai Rp4,06 triliun pada Januari 2026 atau sekitar 22,59% dari total premi asuransi jiwa, dengan pertumbuhan 6,56% secara tahunan (year on year/YoY).

Data tersebut menunjukkan bahwa kinerja produk unit link di industri asuransi jiwa mulai pulih pada awal 2026 setelah tertekan dalam beberapa tahun terakhir akibat penyesuaian regulasi.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK, Ogi Prastomiyono , menyampaikan bahwa tren tersebut mencerminkan mulai stabilnya kinerja unit link di tengah proses penyesuaian industri.

"Berdasarkan data Januari 2026, premi produk unit link tercatat sebesar Rp4,06 triliun atau sekitar 22,59% dari total premi asuransi jiwa, dengan pertumbuhan 6,56% secara tahunan (YoY). Perkembangan ini menunjukkan bahwa kinerja unit link mulai stabil setelah dalam beberapa tahun terakhir mengalami penyesuaian seiring dengan penguatan regulasi dan perbaikan tata kelola produk," ujar Ogi dalam keterangan tertulis, Senin (30/3/2026).

Judul	MNC Life Hadir sebagai Mitra Asuransi Resmi di Ajang Trail Run Internasional JOTR SEATRC Cianjur Series 2026
Nama Media	okezone.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://economy.okezone.com/read/2026/03/30/320/3209549/mnc-life-hadir-sebagai-mitra-asuransi-resmi-di-ajang-trail-run-internasional-jotr-seatrc-cianjur-series-2026
Tanggal Berita	2026-03-30 14:35
Sentiment	Positive



JAKARTA - Ajang lomba lari lintas alam bertaraf internasional Jakarta Open Trail Run (JOTR) Cianjur Series 2026 akan kembali digelar pada 24-26 Juli 2026 di kawasan Kebun Raya Cibodas, Cianjur, Jawa Barat. Pada tahun ini, JOTR Cianjur Series 2026 dipercaya sebagai penyelenggara resmi Piala Lari Lintas Alam Asia Tenggara (Southeast Asian Trail Running Cup/SEATRC) yang akan mempertemukan pelari trail elite dari berbagai negara di kawasan Asia Tenggara.

Kejuaraan bergengsi ini menghadirkan pengalaman kompetisi trail run berstandar internasional dengan medan yang menantang serta panorama alam pegunungan yang memukau di kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango. Dikelilingi vegetasi pegunungan yang rimbun, rute lomba di kawasan Kebun Raya Cibodas menawarkan perpaduan keindahan alam sekaligus tantangan teknis bagi para pelari.

Sebagai Hari Balapan Utama SEATRC 2026, kompetisi ini akan menghadirkan sejumlah kategori lomba, yaitu 5K, 10K, 21K, 42K, dan 75K, yang dirancang untuk menguji ketahanan fisik, strategi, serta kemampuan para pelari dalam menaklukkan jalur lintas alam.

Judul	MNC Life Hadir sebagai Mitra Asuransi Resmi di Ajang Trail Run Internasional JOTR SEATRC Cianjur Series 2026 News+ on RCTI+
Nama Media	rctiplus.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.rctiplus.com/news/detail/ekonomi/5350477/mnc-life-hadir-sebagai-mitra-asuransi-resmi-di-ajang-trail-run-internasional-jotr-seatrc-cianjur-series-2026
Tanggal Berita	2026-03-30 14:35
Sentiment	Positive



JAKARTA - Ajang lomba lari lintas alam bertaraf internasional Jakarta Open Trail Run (JOTR) Cianjur Series 2026 akan kembali digelar pada 24–26 Juli 2026 di kawasan Kebun Raya Cibodas, Cianjur, Jawa Barat. Pada tahun ini, JOTR Cianjur Series 2026 dipercaya sebagai penyelenggara resmi Piala Lari Lintas Alam Asia Tenggara (Southeast Asian Trail Running Cup/SEATRC) yang akan mempertemukan pelari trail elite dari berbagai negara di kawasan Asia Tenggara.

Kejuaraan bergengsi ini menghadirkan pengalaman kompetisi trail run berstandar internasional dengan medan yang menantang serta panorama alam pegunungan yang memukau di kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango. Dikelilingi vegetasi pegunungan yang rimbun, rute lomba di kawasan Kebun Raya Cibodas menawarkan perpaduan keindahan alam sekaligus tantangan teknis bagi para pelari.

Sebagai Hari Balapan Utama SEATRC 2026, kompetisi ini akan menghadirkan sejumlah kategori lomba, yaitu 5K, 10K, 21K, 42K, dan 75K, yang dirancang untuk menguji ketahanan fisik, strategi, serta kemampuan para pelari dalam menaklukkan jalur lintas alam.

Untuk memberikan rasa aman bagi para peserta selama kompetisi berlangsung, MNC Life, perusahaan asuransi jiwa di bawah naungan MNC Group dan anak perusahaan PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP), turut berpartisipasi sebagai Official Insurance Partner dengan memberikan perlindungan asuransi kecelakaan diri bagi para peserta.

Judul	Optimalkan Perlindungan, Simak Cara Memahami Polis Asuransi dan Klausul Pengecualiannya
Nama Media	viva.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.viva.co.id/bisnis/1888648-optimalkan-perlindungan-simak-cara-memahami-polis-asuransi-dan-klausul-pengecualiannya
Tanggal Berita	2026-03-30 14:50
Sentiment	Positive



VIVA – Di tengah meningkatnya biaya layanan medis dan ketidakpastian risiko kesehatan , memiliki perlindungan kesehatan menjadi salah satu langkah penting dalam perencanaan keuangan .

Polis asuransi kesehatan hadir sebagai benteng yang perlindungan finansial terhadap berbagai biaya perawatan, mulai dari konsultasi dokter, pemeriksaan medis, hingga rawat inap di rumah sakit sesuai dengan manfaat yang tercantum dalam polis.

Manajemen Prudential Indonesia menjelaskan, dengan memiliki asuransi kesehatan, masyarakat dapat lebih siap menghadapi risiko kesehatan yang dapat terjadi kapan saja, sekaligus meminimalkan potensi beban finansial yang mungkin timbul akibat kebutuhan perawatan medis.

"Bagi banyak orang, asuransi kesehatan sering dianggap sebagai penyelamat ketika menghadapi situasi darurat medis. Namun, ada satu hal penting yang kerap terlewatkan oleh nasabah, yaitu memahami secara menyeluruh isi Polis asuransi yang dimilikinya," kata Manajemen Prudential Indonesia dalam keterangannya, Senin, 30 Maret 2026.

Judul	Para CEO Perusahaan Asuransi Dorong Penggunaan AI, Ternyata Ini Alasannya!
Nama Media	mediaasuransinews.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://mediaasuransinews.co.id/asuransi/para-ceo-perusahaan-asuransi-dorong-penggunaan-ai-ternyata-ini-alasannya/
Tanggal Berita	2026-03-30 15:03
Sentiment	Positive



Media Asuransi, GLOBAL – Mayoritas Chief Executive Officer (CEO) dari perusahaan asuransi mengaku tetap optimistis meskipun adanya ketidakpastian ekonomi, risiko iklim, dan perubahan teknologi yang cepat. Sebesar 82 persen dari mereka mengatakan keyakinannya dengan pertumbuhan perusahaan mereka.

Angka tersebut tercatat lebih tinggi dibandingkan dengan 2024 sebesar 74 persen, sementara 78 persen lainnya yakin dengan industri secara keseluruhan. Hal tersebut diungkapkan berdasarkan Outlook CEO Asuransi 2025 KPMG International.

Melansir Insurance Asia , Senin, 30 Maret 2026, KPMG mengatakan perusahaan asuransi di India berfokus pada tata kelola, kepatuhan terhadap peraturan, dan peningkatan keterampilan tenaga kerja seiring mereka memperluas penggunaan kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence (AI) dan alat digital.

|| Laporan tersebut mencatat investasi di bidang teknologi, sumber daya manusia, dan kemitraan akan menjadi kunci untuk mempertahankan daya saing seiring dengan terus berkembangnya industri ini.

Judul	Optimalkan Perlindungan, Simak Cara Memahami Polis Asuransi dan Klausul Pengecualiannya
Nama Media	id.alongwalker.co
Newstrend	
Halaman/URL	https://id.alongwalker.co/z/270335.html
Tanggal Berita	2026-03-30 15:16
Sentiment	Positive



Di tengah meningkatnya biaya layanan medis dan ketidakpastian risiko kesehatan, memiliki perlindungan kesehatan menjadi salah satu langkah penting dalam perencanaan keuangan.

Polis asuransi kesehatan hadir sebagai benteng yang perlindungan finansial terhadap berbagai biaya perawatan, mulai dari konsultasi dokter, pemeriksaan medis, hingga rawat inap di rumah sakit sesuai dengan manfaat yang tercantum dalam polis.

Manajemen Prudential Indonesia menjelaskan, dengan memiliki asuransi kesehatan, masyarakat dapat lebih siap menghadapi risiko kesehatan yang dapat terjadi kapan saja, sekaligus meminimalkan potensi beban finansial yang mungkin timbul akibat kebutuhan perawatan medis.

"Bagi banyak orang, asuransi kesehatan sering dianggap sebagai penyelamat ketika menghadapi situasi darurat medis. Namun, ada satu hal penting yang kerap terlewatkan oleh nasabah, yaitu memahami secara menyeluruh isi Polis asuransi yang dimilikinya," kata Manajemen Prudential Indonesia dalam keterangannya, Senin, 30 Maret 2026.

Polis asuransi pada dasarnya merupakan kontrak yang mengikat antara nasabah dengan perusahaan asuransi. Di dalamnya tercantum berbagai ketentuan yang mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak.

Judul	Konsep Tanggung Jawab Absolut Dinilai Keliru, Bos AIA Dorong Sistem Baru yang Lebih Adil di Industri Asuransi
Nama Media	mediaasuransinews.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://mediaasuransinews.co.id/asuransi/konsep-tanggung-jawab-absolut-dinilai-keliru-bos-aia-dorong-sistem-baru-yang-lebih-adil-di-industri-asuransi/
Tanggal Berita	2026-03-30 15:48
Sentiment	Positive



Media Asuransi, JAKARTA – Konsep pertanggungjawaban absolut dalam industri asuransi dinilai tidak lagi relevan untuk menjawab persoalan misselling dalam pemasaran produk unitlink yang terus berulang.

Direktur Hukum dan Kepatuhan PT AIA Financial Rista Qatrini Manurung mendorong perubahan sistem tersebut menjadi lebih fleksibel dan berbasis keadilan. Rista menilai penerapan tanggung jawab absolut yang membebankan seluruh kesalahan agen kepada perusahaan asuransi justru menimbulkan dampak negatif dalam praktiknya.

"Nah, vicarious liability itu mutlak, absolut atau relatif? Nah inilah yang menjadi (fokus disertasi saya) saya teliti nih pelan-pelan. Nah, saya bilang seharusnya tidak mutlak," ujar Rista, usai acara promosi doktoralnya, di Jakarta, Senin, 30 Maret 2026.

Menurutnya, skema absolut membuat perusahaan asuransi kehilangan dorongan untuk memperkuat sistem mitigasi risiko. Hal ini karena dalam kondisi apa pun, perusahaan tetap harus menanggung konsekuensi, terlepas dari upaya pencegahan yang telah dilakukan.

Judul	Strategi Investasi Great Eastern Life, SBN Pilihan Utama
Nama Media	Sinar Indonesia Baru
Newstrend	
Halaman/URL	Pg16
Tanggal Berita	2026-03-30 16:38
Sentiment	Positive

Strategi Investasi Great Eastern Life, SBN Pilihan Utama

Jakarta (SIB)

PT Great Eastern Life Indonesia membeberkan strategi perusahaan dengan mengandalkan instrumen yang relatif konservatif yakni sekitar 80% dialokasikan ke Surat Berharga Negara (SBN). Finance Director Great Eastern Life Indonesia Hana menyebut selain SBN, pihaknya juga menempatkan investasi pada deposito berjangka, saham, obligasi korporasi, dan reksadana.

"Komposisi ini mencerminkan pendekatan investasi yang mengutamakan stabilitas dan kualitas aset, sekaligus menjaga keseimbangan antara potensi imbal hasil dan pengelolaan risiko," jelasnya, dikutip Jumat (27/3). Untuk 2026, Hana menyebut Great Eastern Life Indonesia akan terus mengelola investasi dengan prinsip kehati-hatian dan pengelolaan risiko yang terukur.

Dia menjelaskan bahwa dalam praktiknya, perusahaan

menerapkan pendekatan asset-liability management untuk memastikan kecocokan antara aset investasi dan kewajiban kepada nasabah.

"Dalam pengelolaan portofolio investasi, perusahaan menempatkan investasi pada beberapa kelas aset seperti instrumen pendapatan tetap, saham, dan instrumen pasar uang sebagai bagian dari pengelolaan risiko dan stabilitas portofolio," katanya.

Ketika ditanya apakah

perusahaan akan lebih mendorong hasil investasi dibanding premi, Hana menilai premi dan hasil investasi perlu berjalan secara seimbang. "Hasil investasi yang kuat menjadi penopang yang positif bagi perusahaan, sementara upaya meningkatkan premi tetap menjadi prioritas utama untuk memastikan pertumbuhan bisnis jangka panjang yang sehat dan berkelanjutan," tuturnya.

Oleh sebab itu, lanjutnya, perusahaan akan tetap berkomitmen mendorong pertumbuhan premi secara berkelanjutan melalui penguatan produk, distribusi, dan kualitas layanan.

"Di saat yang sama, volatilitas pasar yang memberikan peluang kinerja investasi yang kuat akan terus dimanfaatkan secara prudent untuk memperkuat posisi keuangan dan

mendukung pemenuhan kewajiban jangka panjang kepada pemegang polis," pungkasnya.

Sementara itu, Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat hasil investasi industri asuransi jiwa sepanjang 2025 naik signifikan sebesar 103,1% YoY menjadi 47,32 triliun. Di sisi lain, premi industri justru terkonsentrasi 1,8% YoY menjadi Rp181,27 triliun. (SIB.com)

PT Great Eastern Life Indonesia membeberkan strategi perusahaan dengan mengandalkan instrumen yang relatif konservatif yakni sekitar 80% dialokasikan ke Surat Berharga Negara (SBN). Finance Director Great Eastern Life Indonesia Hana menyebut selain SBN, pihaknya juga menempatkan investasi pada deposito berjangka, saham, obligasi korporasi, dan reksa dana.

"Komposisi ini mencerminkan pendekatan investasi yang mengutamakan stabilitas dan kualitas aset, sekaligus menjaga keseimbangan antara potensi imbal hasil dan pengelolaan risiko," jelasnya, dikutip Jumat (27/3). Untuk 2026, Hana menyebut Great Eastern Life Indonesia akan terus mengelola investasi dengan prinsip kehati-hatian dan pengelolaan risiko yang terukur.

Dia menjelaskan bahwa dalam praktiknya, perusahaan menerapkan pendekatan asset-liability management untuk memastikan kecocokan antara aset investasi dan kewajiban kepada nasabah.

"Dalam pengelolaan portofolio investasi, perusahaan menempatkan investasi pada beberapa kelas aset seperti instrumen pendapatan tetap, saham, dan instrumen pasar uang sebagai bagian dari pengelolaan risiko dan stabilitas portofolio," katanya.

Judul	Pentingnya Memahami Polis Asuransi dan Klausul Pengecualian untuk Perlindungan Optimal
Nama Media	mediaindonesia.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://mediaindonesia.com/ekonomi/874646/pentingnya-memahami-polis-asuransi-dan-klausul-pengecualian-untuk-perlindungan-optimal
Tanggal Berita	2026-03-30 16:51
Sentiment	Positive



Di tengah meningkatnya biaya layanan kesehatan dan berbagai risiko medis yang tidak terduga, kepemilikan asuransi kesehatan menjadi bagian penting dalam perencanaan keuangan masyarakat. Namun, pemahaman terhadap isi polis, khususnya klausul pengecualian, dinilai masih menjadi tantangan bagi sebagian nasabah.

Polis asuransi pada dasarnya merupakan kontrak antara nasabah dan perusahaan asuransi yang memuat hak dan kewajiban kedua belah pihak. Di dalamnya mencakup manfaat perlindungan, premi, prosedur klaim, hingga berbagai kondisi yang tidak ditanggung atau dikenal sebagai klausul pengecualian.

Perusahaan asuransi seperti Prudential Indonesia menekankan pentingnya pemahaman menyeluruh terhadap dokumen polis agar nasabah dapat memanfaatkan perlindungan secara optimal serta menghindari potensi penolakan klaim di kemudian hari.

Klausul pengecualian sendiri mencakup berbagai kondisi yang umumnya tidak dijamin dalam asuransi kesehatan, seperti penyakit yang tidak termasuk dalam manfaat polis, klaim dalam masa tunggu, cedera akibat tindakan melanggar hukum, hingga kondisi bawaan atau penyakit turunan. Selain itu, tindakan medis yang bersifat non-esensial seperti operasi kosmetik juga umumnya tidak ditanggung.

Judul	PFI Mega Life Cover Asuransi Kecelakaan untuk Pelanggan Antavaya
Nama Media	mediaasuransinews.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://mediaasuransinews.co.id/asuransi/pfi-mega-life-cover-asuransi-kecelakaan-untuk-pelanggan-antavaya/
Tanggal Berita	2026-03-30 17:01
Sentiment	Positive



Media Asuransi, JAKARTA – PFI Mega Life dan Antavaya menjalin kerja sama penyediaan asuransi perlindungan kecelakaan yang tersedia khusus bagi pelanggan Antavaya. Pelindungan ini dapat diperoleh melalui pembelian Flight, Hotel, dan Group Tour melalui aplikasi maupun situs web Antavaya.

Dalam kolaborasi ini, PFI Mega Life dan Antavaya menghadirkan program asuransi kecelakaan dengan premi bulanan yang terjangkau bagi pelanggan Antavaya beserta keluarga. Program ini mencakup pelindungan individu berupa manfaat meninggal dunia akibat kecelakaan, cacat tetap total akibat kecelakaan, serta rawat inap akibat kecelakaan.

"Melindungi nasabah, mitra, dan masyarakat merupakan prioritas utama kami, sejalan dengan misi kami, We Protect Dreams . Kami berkomitmen untuk terus menyediakan solusi perlindungan bagi masyarakat Indonesia," kata Direktur Utama PFI Mega Life, Samdarshi Sumit, dalam keterangan resmi yang dikutip Senin, 30 Maret 2026.

| Dia tambahkan, melalui kerja sama yang baru kami luncurkan bersama Antavaya ini, PFI Mega Life berharap dapat menjangkau lebih banyak individu yang membutuhkan pelindungan dengan premi yang terjangkau. "Inisiatif ini juga sejalan dengan visi kami untuk mendukung program pemerintah dalam meningkatkan literasi keuangan," ujarnya.

Judul	Pentingnya Memahami Masa Tunggu Bagi Para Peserta Asuransi, Simak Penjelasannya
Nama Media	viva.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.viva.co.id/bisnis/1888709-pentingnya-memahami-masa-tunggu-bagi-para-peserta-asuransi-simak-penjasannya
Tanggal Berita	2026-03-30 17:54
Sentiment	Positive



Jakarta, VIVA – Dalam hal memilih produk asuransi yang sesuai kebutuhan dan kemampuan finansial, nasabah / peserta dinilai juga perlu memahami mekanisme terkait produk asuransi mulai dari pembelian dan pengajuan polis, hingga pembayaran premi/kontribusi dan proses klaim.

Salah satu proses yang perlu dipahami setelah membeli produk asuransi adalah terkait Waiting Period atau Masa Tunggu, yang merupakan periode waktu tertentu sejak polis aktif. Dimana pemegang polis, tertanggung, atau peserta, belum dapat mengajukan klaim atau manfaat tertentu.

Chief Health Officer Prudential Indonesia , Yosie William Iroth menjelaskan, selama periode ini berlangsung, nasabah/peserta tetap akan mendapatkan perlindungan dari asuransi yang dimiliki, namun terdapat pembatasan terhadap jenis-jenis klaim yang bisa diajukan.

"Masa Tunggu berperan sebagai mekanisme pengelolaan risiko perusahaan asuransi untuk memastikan proses seleksi risiko (underwriting) secara optimal, sehingga perusahaan asuransi dapat mengelola risiko dengan baik yang nantinya akan berkontribusi pada penetapan premi yang lebih wajar bagi nasabah/peserta," kata Yosie dalam keterangannya, Senin, 30 Maret 2026.

Judul	Pahami Polis Asuransi dan Klausul Pengecualiannya agar Perlindungan Berjalan Optimal
Nama Media	mediaasuransinews.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://mediaasuransinews.co.id/asuransi/pahami-polis-asuransi-dan-klausul-pengecualiannya-agar-perlindungan-berjalan-optimal/
Tanggal Berita	2026-03-30 17:55
Sentiment	Positive



Media Asuransi, JAKARTA – Di tengah meningkatnya biaya layanan medis dan ketidakpastian risiko kesehatan, memiliki perlindungan kesehatan menjadi salah satu langkah penting dalam perencanaan keuangan.

Polis asuransi kesehatan hadir sebagai benteng yang perlindungan finansial terhadap berbagai biaya perawatan, mulai dari konsultasi dokter, pemeriksaan medis, hingga rawat inap di rumah sakit sesuai dengan manfaat yang tercantum dalam polis.

Bagi banyak orang, asuransi kesehatan sering dianggap sebagai penyelamat ketika menghadapi situasi darurat medis. Namun, ada satu hal penting yang kerap terlewatkan oleh nasabah, yaitu memahami secara menyeluruh isi Polis asuransi yang dimilikinya.

| Polis asuransi pada dasarnya merupakan kontrak yang mengikat antara nasabah dengan perusahaan asuransi. Di dalamnya tercantum berbagai ketentuan yang mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak, mulai dari cakupan manfaat perlindungan, biaya, risiko, fitur produk, jumlah premi yang harus dibayarkan beserta jadwal pembayarannya, prosedur pengajuan klaim, hingga kondisi-kondisi tertentu yang tidak termasuk dalam perlindungan atau dikenal sebagai klausul pengecualian.

Judul	Masa Tunggu Asuransi: Kunci Pemahaman bagi Peserta, Ini Penjelasannya
Nama Media	bisnisupdate.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://bisnisupdate.com/berita-populer/masa-tunggu-asuransi-kunci-pemahaman-bagi-peserta-ini-penjasannya/409369/
Tanggal Berita	2026-03-30 18:01
Sentiment	Positive



Senin, 30 Maret 2026 – 17:54 WIB Jakarta, VIVA – Saat memilih produk asuransi yang sesuai kebutuhan dan kemampuan keuangan, nasabah atau peserta juga perlu paham mekanisme terkait produk tersebut. Mulai dari cara beli dan ajukan polis, hingga bayar premi dan proses klaim.

Salah satu proses yang harus dipahami setelah beli asuransi adalah Waiting Period atau Masa Tunggu. Ini adalah periode waktu tertentu sejak polis aktif, di mana pemegang polis belum bisa ajukan klaim atau manfaat tertentu.

Chief Health Officer Prudential Indonesia, Yosie William Iroth, menjelaskan, selama masa ini, nasabah tetap dapat perlindungan dari asuransinya. Namun, ada pembatasan untuk jenis klaim yang bisa diajukan.

"Masa Tunggu berfungsi sebagai mekanisme pengelolaan risiko perusahaan asuransi. Tujuannya agar proses seleksi risiko (underwriting) bisa optimal, sehingga perusahaan dapat kelola risiko dengan baik. Hal ini akhirnya berkontribusi pada penetapan premi yang lebih wajar untuk nasabah," kata Yosie dalam pernyataannya, Senin, 30 Maret 2026.

Judul	BRILife Serahkan Klaim Meninggal Dunia Nasabah AMKKM di Bulukumba, Wujud Komitmen Perlindungan Nasabah
Nama Media	radarselatan.fajar.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://radarselatan.fajar.co.id/2026/03/30/brilife-serahkan-klaim-meninggal-dunia-nasabah-amkkm-di-bulukumba-wujud-komitmen-perlindungan-nasabah/
Tanggal Berita	2026-03-30 18:06
Sentiment	Positive



BULUKUMBA, RADAR SELATAN — PT Asuransi BRI Life (BRILife) kembali menunjukkan komitmennya dalam memberikan perlindungan kepada nasabah melalui penyerahan simbolisasi klaim meninggal dunia kepada ahli waris nasabah produk Asuransi Mikro Kecelakaan, Kesehatan, dan Meninggal Dunia (AMKKM).

Nasabah yang merupakan bagian dari layanan BRI Unit Kantor Cabang Bulukumba tersebut sebelumnya tercatat memiliki dua polis AMKKM dengan total premi sebesar Rp50.000.

Dari kepesertaan tersebut, nasabah memperoleh manfaat uang pertanggungan sebesar Rp5.000.000.

Setelah nasabah dinyatakan meninggal dunia karena sakit, pihak ahli waris berhak menerima santunan klaim sebesar Rp5.000.000. Penyerahan klaim dilakukan secara simbolis sebagai bentuk transparansi dan tanggung jawab perusahaan kepada nasabah.

Kegiatan penyerahan klaim ini dilakukan langsung oleh perwakilan BRILife, yakni Ibu SOL bersama tim BRILife, kepada pihak ahli waris. Momen tersebut berlangsung dengan penuh empati dan menjadi bukti nyata hadirnya perlindungan asuransi di tengah masyarakat.

Judul	Pentingnya Memahami Masa Tunggu Bagi Para Peserta Asuransi, Simak Penjelasannya
Nama Media	id.alongwalker.co
Newstrend	
Halaman/URL	https://id.alongwalker.co/z/270480.html
Tanggal Berita	2026-03-30 18:09
Sentiment	Positive



Dalam hal memilih produk asuransi yang sesuai kebutuhan dan kemampuan finansial, nasabah/peserta dinilai juga perlu memahami mekanisme terkait produk asuransi mulai dari pembelian dan pengajuan polis, hingga pembayaran premi/kontribusi dan proses klaim.

Salah satu proses yang perlu dipahami setelah membeli produk asuransi adalah terkait Waiting Period atau Masa Tunggu, yang merupakan periode waktu tertentu sejak polis aktif. Dimana pemegang polis, tertanggung, atau peserta, belum dapat mengajukan klaim atau manfaat tertentu.

Chief Health Officer Prudential Indonesia, Yosie William Iroth menjelaskan, selama periode ini berlangsung, nasabah/peserta tetap akan mendapatkan perlindungan dari asuransi yang dimiliki, namun terdapat pembatasan terhadap jenis-jenis klaim yang bisa diajukan.

"Masa Tunggu berperan sebagai mekanisme pengelolaan risiko perusahaan asuransi untuk memastikan proses seleksi risiko (underwriting) secara optimal, sehingga perusahaan asuransi dapat mengelola risiko dengan baik yang nantinya akan berkontribusi pada penetapan premi yang lebih wajar bagi nasabah/peserta," kata Yosie dalam keterangannya, Senin, 30 Maret 2026.

Judul	Memahami Masa Tunggu Asuransi Kesehatan, Ini Panduan untuk Nasabah
Nama Media	cobisnis.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://cobisnis.com/memahami-masa-tunggu-asuransi-kesehatan-ini-panduan-untuk-nasabah/
Tanggal Berita	2026-03-30 19:03
Sentiment	Positive



JAKARTA, Cobisnis.com – Di tengah meningkatnya biaya layanan medis, pemahaman terhadap produk asuransi kesehatan menjadi hal penting bagi masyarakat. Selain memilih produk yang sesuai, nasabah juga perlu memahami berbagai mekanisme, termasuk masa tunggu atau waiting period dalam polis asuransi.

Masa tunggu merupakan periode sejak polis aktif di mana manfaat tertentu belum dapat diklaim. Meski demikian, perlindungan tetap berjalan dengan sejumlah batasan. Ketentuan ini menjadi bagian dari manajemen risiko perusahaan asuransi agar sistem tetap adil serta mencegah potensi penyalahgunaan.

Di Indonesia, aturan terkait masa tunggu diperkuat oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui POJK Nomor 36 Tahun 2025. Dalam regulasi tersebut, masa tunggu untuk manfaat umum ditetapkan maksimal 30 hari sejak polis aktif (kecuali kecelakaan), sementara untuk penyakit kritis atau kronis maksimal enam bulan.

Chief Health Officer Prudential Indonesia, Yosie William Iroth, menilai kebijakan ini memberikan keseimbangan antara perlindungan nasabah dan keberlanjutan industri.

Judul	Kasus Miss Selling Asuransi Masih Tinggi, Warga RI Rugi Rp 790 Miliar
Nama Media	cnbcindonesia.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.cnbcindonesia.com/market/20260330165904-17-722555/kasus-miss-selling-asuransi-masih-tinggi-warga-ri-rugi-rp-790-miliar
Tanggal Berita	2026-03-30 19:20
Sentiment	Negative



Jakarta, CNBC Indonesia — Kasus miss selling masih menjadi penyumbang terbesar komplain konsumen di industri asuransi. Kondisi ini terjadi karena perbedaan pemahaman antara penjelasan agen dan isi ketentuan polis yang diterima nasabah.

Menurut data hasil disertasi doktoral Direktur Hukum & Kepatuhan PT AIA Financial Rista Qatrini Manurung, dalam lima tahun terakhir terdapat kerugian mencapai Rp790 miliar dari data lima perusahaan asuransi. Dari sekitar 5.600 kasus, sebanyak 5.004 kasus tidak terbukti miss-selling, sementara lebih dari 600 kasus terbukti miss selling dengan klaim pembayaran sekitar Rp160 miliar oleh perusahaan.

"Artinya ada masih banyak sekali kerugian ratusan miliar yang memang tidak diterima oleh perusahaan asuransi dan kemudian rugi ditanggung oleh siapa? Konsumen kan. Nah, ini yang, ini yang menurut saya bahaya sekali," terang Rista ditemui usai sidang terbuka doktoralnya, di Jakarta, Senin, (30/3/2026).

Jika cakupan diperluas ke 58 perusahaan asuransi di Indonesia, angka kerugian tersebut diperkirakan jauh lebih besar. Rista menekankan perlunya perlindungan konsumen, namun tidak bersifat absolut melainkan relatif agar tetap menjaga keseimbangan tanggung jawab.

Judul	OJK Atur Masa Tunggu Asuransi Kesehatan, Nasabah Diminta Memahami Ketentuan Klaim
Nama Media	mediaindonesia.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://mediaindonesia.com/ekonomi/874709/ojk-atur-masa-tunggu-asuransi-kesehatan-nasabah-diminta-memahami-ketentuan-klaim
Tanggal Berita	2026-03-30 19:48
Sentiment	Positive



PEMERINTAH melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menetapkan aturan baru terkait masa tunggu (waiting period) dalam asuransi kesehatan guna memperkuat perlindungan nasabah sekaligus menjaga keberlanjutan industri. Ketentuan ini tertuang dalam Peraturan OJK (POJK) Nomor 36 Tahun 2025 tentang Penguatan Ekosistem Asuransi Kesehatan.

Dalam aturan tersebut, OJK menetapkan batas maksimal masa tunggu untuk manfaat umum selama 30 hari kalender sejak polis aktif, kecuali untuk kasus kecelakaan. Artinya, nasabah baru belum dapat mengajukan klaim manfaat umum dalam 30 hari pertama sejak perlindungan berlaku.

Selain itu, masa tunggu untuk penyakit kritis, kronis, atau kondisi khusus dipersingkat dari sebelumnya hingga 12 bulan menjadi maksimal enam bulan. Ketentuan ini berlaku untuk produk asuransi kesehatan pada umumnya, dengan pengecualian pada produk tertentu seperti asuransi tambahan kesehatan berbasis PAYDI.

MEMBERIKAN KEJELASAN Chief Health Officer Prudential Indonesia, Yosie William Iroth, menyambut baik kebijakan tersebut. Ia menilai aturan baru memberikan kejelasan sekaligus standar bagi industri dalam merancang produk yang lebih sesuai kebutuhan masyarakat.

Judul	PRUDENTIAL INDONESIA APRESIASI KEPUTUSAN OJK TERKAIT MASA TUNGGU
Nama Media	kisi.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://kisi.co.id/blog/artikel/blog/artikel/113351
Tanggal Berita	2026-03-31 01:18
Sentiment	Positive



IQPlus, (31/3) - Prudential Indonesia dan Prudential Syariah menyambut baik serta mengapresiasi keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait perubahan masa tunggu yang tercantum dalam Peraturan OJK (POJK) Nomor 36 Tahun 2025 tentang Penguatan Ekosistem Asuransi Kesehatan.

Dalam ketentuan tersebut, OJK menetapkan batas maksimum masa tunggu 30 hari kalender untuk manfaat umum sejak masa perlindungan efektif (kecuali karena kecelakaan).

Chief Health Officer Prudential Indonesia Yosie William Iroth mengatakan dengan ketentuan tersebut artinya, nasabah/peserta yang baru pertama kali memiliki polis asuransi kesehatan belum dapat mengajukan klaim untuk manfaat umum dalam 30 hari pertama sejak polis aktif (kecuali karena kecelakaan).

"Peraturan tersebut akan memastikan keseimbangan manfaat bagi nasabah/peserta dan mendukung penguatan ekosistem asuransi kesehatan," ujar dia dalam keterangannya di Jakarta, Selasa.

Adanya kejelasan dan standardisasi masa tunggu, lanjutnya, memberikan landasan yang lebih kuat bagi industri untuk merancang produk yang semakin relevan dan berpusat pada kebutuhan masyarakat.

Judul	Pemerintah Siapkan Insentif Industri Galangan Kapal, OJK Optimis Sektor Asuransi Maritim Melesat
Nama Media	merdeka.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.merdeka.com/uang/pemerintah-siapkan-insentif-industri-galangan-kapal-ojk-optimis-sektor-asuransi-maritim-melesat-556369-mvk.html
Tanggal Berita	2026-03-31 02:00
Sentiment	Positive



Pemerintah gencar siapkan berbagai Insentif Industri Galangan Kapal nasional, termasuk kemudahan fiskal dan regulasi. Langkah strategis ini diharapkan tidak hanya meningkatkan daya saing galangan kapal, tetapi juga menjadi katalis positif bagi pertumbuhan Pemerintah Indonesia tengah menyusun serangkaian insentif untuk memperkuat daya saing industri galangan kapal nasional. Kebijakan ini mencakup kemudahan fiskal dan regulasi yang bertujuan menekan biaya produksi serta meningkatkan permintaan pembangunan kapal di dalam negeri. Inisiatif strategis ini diharapkan mampu menciptakan iklim usaha yang lebih kondusif bagi sektor maritim.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Ogi Prastomiyono, menyatakan optimisme bahwa sinergi kebijakan tersebut akan mendorong perkembangan industri asuransi. Pernyataan ini disampaikan di Makassar pada Senin (31/3), menyoroti potensi pertumbuhan signifikan seiring meningkatnya aktivitas ekonomi di sektor maritim nasional.

Pemberian insentif bagi industri galangan kapal berpotensi menjadi katalis positif yang kuat bagi pertumbuhan industri asuransi nasional. OJK melihat peluang baru bagi industri asuransi, khususnya dalam pengembangan produk yang relevan dengan sektor maritim, seiring dengan peningkatan aktivitas di galangan kapal.

Judul	Prudential Indonesia apresiasi keputusan OJK terkait masa tunggu
Nama Media	antaranews.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.antaranews.com/berita/5502130/prudential-indonesia-apresiasi-keputusan-ojk-terkait-masa-tunggu
Tanggal Berita	2026-03-31 07:56
Sentiment	Positive



Jakarta (ANTARA) - Prudential Indonesia dan Prudential Syariah menyambut baik serta mengapresiasi keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait perubahan masa tunggu yang tercantum dalam Peraturan OJK (POJK) Nomor 36 Tahun 2025 tentang Penguatan Ekosistem Asuransi Kesehatan.

Dalam ketentuan tersebut, OJK menetapkan batas maksimum masa tunggu 30 hari kalender untuk manfaat umum sejak masa perlindungan efektif (kecuali karena kecelakaan).

Chief Health Officer Prudential Indonesia Yosie William Iroth mengatakan dengan ketentuan tersebut artinya, nasabah/peserta yang baru pertama kali memiliki polis asuransi kesehatan belum dapat mengajukan klaim untuk manfaat umum dalam 30 hari pertama sejak polis aktif (kecuali karena kecelakaan).

"Peraturan tersebut akan memastikan keseimbangan manfaat bagi nasabah/peserta dan mendukung penguatan ekosistem asuransi kesehatan," ujar dia dalam keterangannya di Jakarta, Selasa.

Adanya kejelasan dan standardisasi masa tunggu, lanjutnya, memberikan landasan yang lebih kuat bagi industri untuk merancang produk yang semakin relevan dan berpusat pada kebutuhan masyarakat.

Judul	Allianz Life Indonesia Upayakan Produk Asuransi Tetap Relevan dengan Kebutuhan Pasar
Nama Media	mediaasuransinews.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://mediaasuransinews.co.id/asuransi/allianz-life-indonesia-upayakan-produk-asuransi-tetap-relevan-dengan-kebutuhan-pasar/
Tanggal Berita	2026-03-31 08:01
Sentiment	Positive



Media Asuransi, JAKARTA – Chief Product Officer Allianz Life Indonesia Cheang Khai Au menegaskan penting untuk selalu mengikuti perkembangan lokal dalam menghadirkan produk asuransi yang sesuai dengan kebutuhan nasabah di Indonesia. Hal itu penting guna menjaga keberlanjutan bisnis di masa mendatang.

"Contoh yang sederhana kita tahu bahwa dengan perkembangan medis terbaru pengobatan dapat berubah dari tahun ke tahun tergantung pada kemajuan medis," katanya, dikutip dari wawancaranya di salah satu TV swasta, Selasa, 31 Maret 2026.

|| Ia menambahkan perkembangan atas kemajuan tersebut membuat Allianz Life Indonesia terus memperbarui produk yang dimiliki termasuk melakukan peninjauan guna memastikan produk yang ada tetap relevan dengan kondisi sekarang ini.

"Misalnya prosedur medis tertentu di masa lalu mungkin belum ada karena hal tersebut baru hadir. Kami ingin memastikan produk dan ketentuan polis kami benar-benar mencakup hal tersebut. Contohnya ketika kami mengembangkan produk penyakit kritis," jelasnya.

Judul	Ini yang Harus Dipahami Terkait Masa Tunggu Asuransi agar Klaim Tak Tertunda
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/ini-yang-harus-dipahami-terkait-masa-tunggu-asuransi-agar-klaim-tak-tertunda
Tanggal Berita	2026-03-31 08:19
Sentiment	Positive



Ketentuan masa tunggu pengajuan klaim asuransi telah diatur Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui POJK Nomor 36 Tahun 2025. OJK menetapkan masa tunggu maksimal 30 hari untuk manfaat umum sejak polis aktif (kecuali kecelakaan). Artinya, klaim manfaat umum belum dapat diajukan dalam 30 hari pertama.

Selain itu, masa tunggu untuk penyakit kritis, kronis, atau kondisi khusus dipersingkat dari 12 bulan menjadi maksimal 6 bulan (kecuali asuransi tambahan kesehatan PAYDI). Dengan aturan ini, klaim untuk penyakit tersebut baru dapat diajukan setelah melewati masa tunggu hingga 6 bulan.

Prudential Indonesia dan Prudential Syariah menyambut positif kebijakan ini. Chief Health Officer Prudential Indonesia, Yosie William Iroth, menilai aturan tersebut memastikan keseimbangan manfaat bagi peserta serta memperkuat ekosistem asuransi kesehatan, sekaligus memberi kepastian bagi industri dalam merancang produk yang lebih relevan dan berorientasi pada kebutuhan nasabah.

"Adanya kejelasan dan standarisasi Masa Tunggu memberikan landasan yang lebih kuat bagi industri untuk merancang produk yang semakin relevan dan berpusat pada kebutuhan masyarakat," kata Yosie dalam keterangannya, Selasa (31/3/2026). Masa tunggu atau waiting period merupakan periode sejak polis aktif ketika klaim tertentu belum dapat diajukan. Selama masa ini, perlindungan tetap berlaku, namun dengan batasan jenis klaim.

Judul	Kasus Jiwasraya hingga Wanaartha Disebut Kegagalan Sistemik Industri Asuransi
Nama Media	mediaasuransinews.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://mediaasuransinews.co.id/asuransi/kasus-jiwasraya-hingga-wanaartha-disebut-kegagalan-sistemik-industri-asuransi/
Tanggal Berita	2026-03-31 08:31
Sentiment	Negative



Media Asuransi, JAKARTA – Kasus gagal bayar PT Asuransi Jiwasraya dinilai mencerminkan persoalan mendasar di industri asuransi nasional. Permasalahan tersebut tidak hanya berdampak pada perusahaan, tetapi juga memicu kerugian luas bagi nasabah dan menjadi sorotan terhadap tata kelola industri secara keseluruhan.

Direktur Hukum dan Kepatuhan PT AIA Financial Rista Qatrini Manurung, dalam sesi sidang promosi doktoralnya di Jakarta, Senin, 30 Maret 2026, menyebut kasus Jiwasraya bukanlah kejadian tunggal. Ia menilai sejumlah kasus serupa juga terjadi pada perusahaan lain seperti Asabri, Wanaartha, hingga Bakrie Life.

"Dan memang itu tidak berhenti di Jiwasraya, masih ada beberapa perusahaan asuransi lain seperti Asabri, seperti Wanaartha, seperti Bakrie Life, yaitu banyak sekali permasalahan-permasalahan di industri di mana terjadi kegagalan sistemik, kalau saya mau sampaikan itu adalah suatu kegagalan sistemik," ujar Rista.